



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL

Menara Unas 2

Jl. Harsono RM No.1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

Website : <http://fikes.unas.ac.id>



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL 2021-2025

Menara Unas 2
Jl. Harsono RM No.1 Ragunan, Jakarta
Selatan 12550
Website : <http://fikes.unas.ac.id>



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882

Website : www.unas.ac.id; Email: fikes@civitas.unas.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL

Nomor : 35A Tahun 2021

Tentang :

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RESNTRA) FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL TAHUN 2021 - 2025

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL :

Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional memerlukan suatu panduan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, manfaat, kebijakan, tanggung jawab dan keterjangkauan;

2. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Startegis (Renstra) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Tahun 2021 - 2025 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan umum Universitas Nasional;

3. Bahwa penetapan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Tahun 2021 - 2025 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

3. Undang-Undang Nomor : 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Rektor Nomor : 17 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik di Lingkungan Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional;

7. Statuta Universitas Nasional Tahun 2020;



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882

Website : www.unas.ac.id; Email: fikes@civitas.unas.ac.id

8. Visi Misi Universitas Nasional Tahun 2020;
9. Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun 2020 - 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Tahun 2021 - 2025 dengan mengacu pada Renstra Universitas Nasional 2020 - 2025.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 1 Oktober 2021

Dekan,



Dr. Retno Widowati, M.Si

Tembusan :

1. Yth. Ketua Pengurus YMIK;
2. Yth. Rektor;
3. Yth. Wakil Rektor Bidang Akademik;
4. Yth. Wakil Rektor Bidang Administrasi, Keuangan dan SDM;
5. Yth. Kepala Biro SDM;
6. Arsip

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| SAMPUL | 1 |
| SK DEKAN | 2 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| PENGANTAR | 5 |
| BAB I PENDAHULUAN | 6 |
| BAB II FALSAFAH, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN | 9 |
| 2.1 Falsafah Dasar Unas | 9 |
| 2.2 Prinsip Dasar Unas | 9 |
| 2.3 Visi Unas | 10 |
| 2.4 Visi Fikes Unas | 10 |
| 2.5 Misi Fikes Unas | 10 |
| 2.6 Tujuan Fikes Unas | 10 |
| 2.7 Strategi Pencapaian | 11 |
| 2.8 Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Keperawatan Dan Pendidikan Profesi Ners | 14 |
| 2.9 Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan | 15 |
| BAB III ARAH PENGEMBANGAN DAN KONDISI YANG ADA | 17 |
| 3.1 Arah Pengembangan | 17 |
| 3.2 Kondisi Yang Ada | 17 |
| BAB IV ANALISIS SWOT | 20 |
| 4.1 Analisis Swot Bidang Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian Fakultas | 20 |
| 4.2 Analisis Swot Bidang Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu | 22 |
| 4.3 Analisis Swot Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni | 24 |
| 4.4 Analisis Swot Bidang Sumberdaya Manusia (SDM) | 26 |
| 4.5 Analisis Swot Bidang Sumberdaya Aset, Pembiayaan Dan Sistem Informasi | 28 |
| 4.6 Analisis Swot Bidang Pendidikan | 31 |
| 4.7 Analisis Swot Bidang Penelitian | 35 |
| 4.8 Analisis Swot Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat | 37 |
| 4.9 Analisis Swot Bidang Luaran Dan Capaian Tridharma PT ... | 38 |
| BAB V INDIKATOR KINERJA UTAMA FIKES UNAS | 42 |
| BAB IV PENUTUP | 55 |

PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional 2021-2025 (RENSTRA FIKES UNAS 2021-2025) adalah sebuah dokumen yang menjadi pijakan penting bagi segenap civitas akademika FIKES UNAS dalam menjalankan peran dan fungsi masing-masing. Secara substantif dokumen RENSTRA ini berisi arahan-arahan strategis dan penjabarannya dalam bentuk program selama waktu lima (5) tahun ke depan, yang menjadi pedoman bagi setiap civitas akademika FIKES UNAS untuk menjalankannya.

RENSTRA FIKES UNAS 2021-2025 merupakan hasil evaluasi RENSTRA FIKES UNAS 2018-2023 yang kemudian harus dievaluasi dan mengikuti serta mendukung program yang ada di RENSTRA UNAS 2020-2025. Visi, Misi dan Tujuan serta sasaran strategis yang ditetapkan FIKES UNAS untuk 2021-2025 juga mengikuti visi misi tujuan UNAS yang mengarah kepada internasionalisasi.

RENSTRA FIKES UNAS 2021-2025 disusun berdasarkan hasil evaluasi SWOT untuk lebih mengarahkan strategi pencapaian yang yang ditargetkan. RENSTRA FIKES UNAS juga dilengkapi dengan Rencana Operasional (RENOP) dari 2021/2022 – 2022/2023 – 2023/2024 – 2024/2025 yang memiliki target capaian untuk mendukung program internal di FIKES UNAS dan juga di UNAS secara umumnya.

Harapan kami RENSTRA FIKES UNAS 2021-2025 dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh sivitas akademika FIKES UNAS dengan dukungan sepenuhnya dari UNAS.

Jakarta, 1 Oktober 2021

Dekan,

Dr. Retno Widowati, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional (RENSTRA FIKES UNAS) 2021-2025 adalah sebuah upaya membuat arah dan panduan bagi pelaksanaan program-program FIKES UNAS sebagai Fakultas yang berada di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang merupakan turunan dari visi, misi, tujuan dan sasaran strategis universitas selama empat (4) tahun ke depan.

Penyusunan dokumen ini didasarkan pada rumusan-rumusan yang telah tercantum dalam dokumen RENSTRA sebelumnya yang merupakan kelanjutan dari program-program yang telah ada, yaitu pada RENSTRA FIKES UNAS 2018-2023. Perubahan waktu berlakunya RENSTRA FIKES UNAS adalah mengikuti berlakunya RENSTRA UNAS 2021-2025, sehingga semua program yang ada di FIKES UNAS adalah sejalan dan mendukung program di tingkat Universitas.

Penyusunan dokumen RENSTRA FIKES UNAS 2021-2025 didahului dengan evaluasi RENSTRA 2018-2023 yang sudah berjalan, dilaksanakannya SWOT oleh Tim Senat FIKES UNAS dan rapat bersama pemangku kepentingan internal dan eksternal di tingkat fakultas dan universitas serta pihak mitra kerjasama, alumni, dan pengguna hingga Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) dan Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIN).

Perubahan RENSTRA FIKES UNAS 2021-2025 juga menjadi respon terhadap perubahan-perubahan penting yang terjadi di lingkungan UNAS dan juga lingkungan eksternal di tingkat nasional dan internasional selama beberapa tahun terakhir yang mempengaruhi arah dan orientasi penyusunan dokumen RENSTRA ini.

Gambaran perubahan tersebut dapat dilihat dari perkembangan yang terjadi di lingkungan internal UNAS. Pertama adalah pada 2017, UNAS berhasil mendapatkan akreditasi A BAN-PT di tingkat institusi Perguruan Tinggi. Kedua berdirinya dua program studi di FIKES UNAS yaitu Prodi Pendidikan Profesi Ners dan Pendidikan Profesi Bidan yang merupakan *bounding* dari pendidikan di tingkat sarjana.

Menghadapi tantangan tersebut, FIKES UNAS perlu merumuskan kembali visi misinya sebagai fakultas yang dapat menjawab kebutuhan-kebutuhan baru, dan menyesuaikan diri dalam laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam sistem pendidikan dan pengajaran bidang ilmu-ilmu kesehatan. Juga tantangan FIKES UNAS untuk menghasilkan lulusan dengan

keterampilan dan pengetahuan yang relevan, unggul, professional dan kompetitif di dalam kehidupan masyarakat digital global sekarang ini. Untuk itu FIKES UNAS memperkuat perbaikan tata pamong dan tata kelola.

Sistem pembelajaran di FIKES UNAS sejak tahun 2016 telah menggunakan sistem online dengan adanya web kuliah yang difasilitasi oleh UNAS. Dan dengan adanya pandemi Covid-19, FIKES UNAS tidak merasa kesulitan untuk mengembangkannya menjadi full online. Namun demikian FIKES UNAS kembali bersiap untuk kuliah dengan sistem *blended learning*, secara daring dan luring (online dan onsite). Hal ini berkaitan dengan perlunya mahasiswa yang kemudian lulus dengan memiliki keterampilan sebagai tenaga kesehatan yang unggul, professional dan kompetitif.

Perubahan lainnya yang mendalam adalah kurikulum KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dengan *Outcome Base Education* (OBE) yang sangat penting dalam luaran baik dosen maupun mahasiswa, serta juga penilaian akreditasi program studi. Hal ini memicu para dosen untuk lebih produktif dalam menghasilkan karya-karya dan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Di samping itu pula mahasiswa diajak aktif dalam kegiatan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Disadari oleh FIKES UNAS, tidak mengikuti kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), namun terbuka kesempatan luas untuk tetap berkolaborasi dalam melaksanakan proses pendidikan di lahan praktek saat menjalani Pendidikan Profesi Ners dan Profesi Bidan.

Pekerjaan rumah bagi FIKES UNAS adalah proses pendidikan *boundling* agar mahasiswa tingkat sarjana lanjut kuliah pendidikan profesi. Hal ini menjadi tidak mudah karena pola pikir baik mahasiswa maupun orang tua/wali masih berfikir bahwa proses menjadi perawat dan bidan hanya berhenti pada tahap sarjana. Untuk itu pihak fakultas maupun program studi harus terus melakukan sosialisasi.

Tidak dipungkiri bahwa FIKES sebagai bagian dari UNAS harus mendukung semua program UNAS, yang sedang berusaha kembali ke peringkat 100 besar sebagai perguruan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu dalam sivitas akademika FIKES UNAS wajib mendukung seluruh usaha yang dilakukan oleh UNAS.

Sebagai tanggapan terhadap usaha tersebut, FIKES UNAS telah mempersiapkan beberapa langkah strategis melalui unit jaminan mutu (UPM) yang dapat mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di tingkat fakultas guna memastikan luaran-luaran yang ditargetkan oleh FIKES UNAS dapat mencapai standar mutu yang diharapkan. Keberadaan unit penjaminan mutu ini telah ditetapkan secara resmi oleh UNAS dan berada dalam koordinasi dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM). UPM FIKES UNAS bertugas melakukan perencanaan, monitoring, dan evaluasi di dalam bidang pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta

kerjasama dengan umpan balik berupa tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan capaian dalam tridarma perguruan tinggi dan hal yang terkait.

Selain dari UPM, unit yang ada di FIKES UNAS adalah Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama (P3MK), yang melakukan administrasi dan pengembangan serta koordinasi dari dosen, program studi, fakultas dan unit lain di tingkat UNAS dari penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Dengan adanya P3MK maka harapannya semua perencanaan, proses, dan output maupun outcome dari penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dapat tercatat dan meningkat baik dari sisi kuantitas, maupun kualitasnya. Dan selanjutnya dengan adanya umpan balik selanjutnya akan dimonitoring dan evaluasi oleh UPM.

Unit yang kedua adalah Pusat Data dan Informasi Kesehatan yang akan membuat, mengunggah dan memelihara *content* dari seluruh informasi yang ada di FIKES UNAS untuk pihak eksternal di UNAS ataupun di luar UNAS. Dan sebaliknya semua data dan informasi dari eksternal ke internal UNAS. FIKES UNAS memiliki laman *fikes.unas.ac.id* yang berisi semua informasi mengenai FIKES UNAS, program studi yang dinaungi, dan kegiatan-kegiatan yang diperbaharui.

Selain itu FIKES UNAS juga dilengkapi oleh Tata Usaha yang membantu semua proses administrasi baik untuk mahasiswa, dosen, lulusan, dan siapapun yang membutuhkan bantuan terkait dengan FIKES UNAS.

Sebagai bagian dari perguruan tinggi yang tersentralisasi, UNAS didukung dengan berbagai unit lain seperti Badan Pengelola Sistem Informasi, Biro Administrasi Akademik, Biro Keuangan, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Administrasi Umum, Biro Kemahasiswaan, Biro Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kantor Kerjasama Internasional. Semua unit tersebut akan membantu semua proses yang dilaksanakan di FIKES UNAS.

Dengan RENSTRA FIKES UNAS 2021-2025, disertai RENOP tahunan, dan semua sumber daya yang ada, maka FIKES UNAS optimis dapat melaksanakan program dan mencapai target yang direncanakan.

BAB II

FALSAFAH, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

2.1 FALSAFAH DASAR UNAS

Hak hidup UNAS berasal dari keberadaannya yang senantiasa selalu mengabdikan diri pada masyarakat. Hak hidup tersebut hanya akan kekal dan membawa hasil yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, jika UNAS selalu berpijak pada nilai-nilai agama dan budaya Indonesia yang intisarinnya tercermin dalam Pancasila.

UNAS bersatu dasar dan bertunggal corak budaya dengan masyarakat dunia pada umumnya dan masyarakat Indonesia khususnya, maka UNAS akan hidup berdampingan dengan institusi lain, dalam kesetaraan dan perdamaian berdasarkan atas nilai-nilai luhur Pancasila yang tercermin dalam kebudayaan bangsa Indonesia seluruhnya.

2.2 PRINSIP DASAR UNAS

Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademik dan non-akademik di UNAS adalah:

- 1) Universalitas dan objektivitas ilmu pengetahuan dalam mencapai kenyataan dan kebenaran;
- 2) Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan hikmah dan bertanggungjawab;
- 3) Keberadaban, kemanfaatan, kebahagiaan, kemanusiaan, dan kesejahteraan;
- 4) Pendidikan vokasi, sarjana dan pascasarjana yang unggul;
- 5) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas;
- 6) Kemandirian manajemen, transparansi, dan pengutamakan pada kepentingan universitas;
- 7) Sentralisasi administrasi yang mendukung desentralisasi akademik;
- 8) Mengedepankan karakter dan integritas;
- 9) Efisiensi dalam pengelolaan;
- 10) Berwawasan kebangsaan dan kemajuan global;
- 11) Konsistensi pencapaian dan peningkatan standar perguruan tinggi bermutu nasional dan berstandar internasional.

2.3 VISI UNAS

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat 10 PTS terbaik di

Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang berbasis kebudayaan serta masuk sebagai *world class university* melalui capaian akreditasi internasional pada 2025.

2.4 VISI FIKES UNAS

Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan Swasta di Indonesia yang profesional dan unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan riset bidang kesehatan holistik serta berdaya saing internasional pada tahun 2025.

2.5 MISI FIKES UNAS

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu-ilmu kesehatan mengacu kepada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang berwawasan global;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan riset inovatif di bidang kesehatan holistik dan mewujudkan pelayanan kesehatan berbasis *evidence based*;
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan holistik untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya;
- 4) Mempublikasikan hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan holistik yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa;
- 5) Melaksanakan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jati diri Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

2.6 TUJUAN FIKES UNAS

- 1) Terwujudnya proses pendidikan ilmu-ilmu kesehatan dengan mengacu kepada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia hingga menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan berdaya saing nasional dan berwawasan global;
- 2) Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan riset inovatif di bidang kesehatan holistik dan mewujudkan pelayanan kesehatan berbasis *evidence based*;
- 3) Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan holistik untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya;

- 4) Terpublikasikannya berbagai hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan holistik yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa;
- 5) Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jati diri Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

2.7 STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan, maka FIKES UNAS menetapkan strategi pencapaian sebagai berikut:

| Strategi Pencapaian terwujudnya proses pendidikan ilmu-ilmu kesehatan dengan mengacu kepada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia hingga menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan berdaya saing nasional dan berwawasan global: | | | | |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Tahun | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
| (1) Melaksanakan workshop kurikulum KKNi yang melibatkan pihak eksternal dan internal. Pihak pemangku kepentingan yang dilibatkan sebagai narasumber dan peserta workshop adalah Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Ners Indonesia (AIPNI), Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Kebidanan Indonesia (AIPKIND), Pengguna, Mitra Kerjasama, Alumni, Pimpinan Fakultas dan Program Studi, Dosen, Tenaga Kependidikan, Kepala Unit yang berkaitan dengan akademik, dan lain-lain yang dianggap perlu | √ | - | - | √ |
| (2) Lokakarya penyusunan kurikulum program studi sesuai dengan visi keilmuan program studi | √ | - | - | √ |
| (3) Melengkapi Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia (KPNI) dan Kurikulum Pendidikan Bidan FIKES UNAS dengan adanya Portofolio Kurikulum, Kelengkapan Referensi pendukung seperti buku ajar, modul, penuntun praktikum, dan lain-lain yang dianggap perlu | √ | √ | √ | √ |
| (4) Terbit SK Rektor UNAS tentang Pemberlakuan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia (KPNI) dan Kurikulum Pendidikan Bidan FIKES UNAS | √ | - | - | - |
| (5) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran lulusan | √ | √ | √ | √ |
| 2) Strategi Pencapaian terselenggaranya kegiatan dan pengembangan ilmu | | | | |

| pengetahuan dan riset inovatif di bidang kesehatan holistik dan mewujudkan pelayanan kesehatan berbasis <i>evidence based</i>: | | | | |
|--|-----------|-----------|-------------|-------------|
| Tahun | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023-2024 | 2024-2025 |
| (1) Menyusun Rencana Strategi Penelitian FIKES UNAS mengacu kepada Rencana Strategi Penelitian UNAS; | √ | - | - | √ |
| (2) Menyepakati dan menetapkan payung penelitian dan peta jalan (road map) penelitian sesuai dengan visi keilmuan program studi; | √ | - | - | √ |
| (3) Membuat kelompok riset dosen sesuai dengan bidang keahliannya; | √ | √ | √ | √ |
| (4) Mendorong semua dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian kesehatan holistik sesuai dengan payung penelitian dan peta jalan yang telah ditetapkan FIKES UNAS | √ | √ | √ | √ |
| (5) Menyediakan sarana prasarana penelitian sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan institusi; | √ | √ | √ | √ |
| 6) Memberi hibah stimulus dan kompetitif penelitian melalui program hibah penelitian UNAS; | √ | √ | √ | √ |
| (7) Memfasilitasi dosen untuk memperoleh hibah penelitian eksternal | √ | √ | √ | √ |
| 3) Strategi Pencapaian terselenggaranya kegiatan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan holistik untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya: | | | | |
| Tahun | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023 - 2024 | 2024 - 2025 |
| (1) Menyusun Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat FIKES UNAS mengacu kepada Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat UNAS; | √ | - | - | √ |
| (2) Menyepakati dan menetapkan payung Pengabdian Kepada Masyarakat dan peta jalan (road map) Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan visi keilmuan program studi; | √ | √ | √ | √ |
| (3) Membuat kelompok pengabdian kepada masyarakat dosen sesuai dengan bidang keahliannya; | √ | √ | √ | √ |
| (4) Mendorong semua dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan mengajak serta mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan payung penelitian dan peta jalan yang telah ditetapkan FIKES UNAS | √ | √ | √ | √ |
| (5) Menyediakan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan | √ | √ | √ | √ |

| | | | | |
|--|-----------|-----------|-------------|-------------|
| kemampuan institusi | | | | |
| (6) Memberi hibah stimulus pengabdian kepada masyarakat melalui program hibah penelitian UNAS | √ | √ | √ | √ |
| (7) Memfasilitasi dosen untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat eksternal | √ | √ | √ | √ |
| 4) Strategi Pencapaian terpublikasinya berbagai hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa | | | | |
| Tahun | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023 - 2024 | 2024 - 2025 |
| (1) Menetapkan target publikasi sebagai outcome base education dalam capaian kurikulum program studi | √ | | | √ |
| (2) Publikasi dilakukan oleh dosen dan mahasiswa | √ | √ | √ | √ |
| (3) Membuat SK Dekan tentang Sidang Verifikasi Paper Bagi Mahasiswa sebagai salah satu bentuk sidang karya tulis akhir di samping Sidang Skripsi, KIAN, KIAB; | √ | - | - | - |
| (4) Memberi kemudahan kepada mahasiswa untuk publikasi paper ilmiah pada suatu jurnal atau prosiding dengan fasilitas informasi pendukung dan bantuan dana publikasi melalui dosen pembimbing | √ | √ | √ | √ |
| (5) Memberikan insentif publikasi paper di jurnal atau prosiding terindeks bagi dosen yang telah terbit sesuai dengan ketentuan UNAS yang berlaku | √ | √ | √ | √ |
| 5) Strategi Pencapaian terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jati diri Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional | | | | |
| Tahun | 2021-2022 | 2022-2023 | 2023 - 2024 | 2024 - 2025 |
| (1) Menerbitkan kebijakan Tentang Kerjasama berupa SK Dekan Tentang Pedoman Kerjasama dengan mengacu kepada Kebijakan Kerjasama di UNAS | √ | - | - | - |
| (2) Mengembangkan jaringan kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan berbagai institusi pendidikan, institusi bidang kesehatan, institusi pengguna lulusan; institusi yang dapat mendukung tridharma perguruan tinggi, dan institusi lainnya yang mendukung program-program pengembangan FIKES UNAS | √ | √ | √ | √ |
| (3) Menetapkan target kuantitas dan kualitas kerjasama berdasarkan pelaksanaan kerjasama yang | √ | √ | √ | √ |

| | | | | |
|-------|--|--|--|--|
| nyata | | | | |
| | | | | |

2.8 VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

2.8.1 VISI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

Menjadi Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Swasta yang professional dan unggul dalam bidang *wound care* di Indonesia dan berdaya saing internasional pada Tahun 2025.

2.8.1 MISI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu-ilmu keperawatan dengan keunggulan *wound care* mengacu kepada Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia yang berwawasan global;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan riset inovatif di bidang keperawatan dengan keunggulan *wound care* dan mewujudkan pelayanan kesehatan berbasis *evidence based*;
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang keperawatan dengan keunggulan *wound care* untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya;
- 4) Mempublikasikan hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang keperawatan dengan keunggulan *wound care* yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa;
- 5) Melaksanakan program kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jati diri Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

2.8.3 TUJUAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

- 1) Terwujudnya proses pendidikan ilmu-ilmu keperawatan dengan keunggulan *wound care* mengacu kepada Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Indonesia hingga menghasilkan lulusan yang professional, unggul dan berdaya saing nasional dan berwawasan global;
- 2) Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan riset inovatif di bidang keperawatan dengan keunggulan *wound care* dan mewujudkan pelayanan kesehatan berbasis *evidence based*;
- 3) Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat di bidang keperawatan dengan keunggulan *wound care* untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya;

- 4) Terpublikasikannya berbagai hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang keperawatan dengan keunggulan *wound care* yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa;
- 5) Terlaksananya program kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jati diri Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

2.9 VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

2.9.1 VISI PROGRAM STUDI KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Swasta yang profesional dan unggul dalam bidang asuhan komplementer dan herbal medik dan berdaya saing internasional Tahun 2025.

2.9.2 MISI PROGRAM STUDI KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu-ilmu kebidanan dengan keunggulan dalam asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik dengan kepada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang berwawasan global;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan riset inovatif di bidang ilmu-ilmu kebidanan dengan keunggulan asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik serta mewujudkan pelayanan kesehatan berbasis *evidence based*;
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang kebidanan dengan keunggulan asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya;
- 4) Mempublikasikan hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang kebidanan dengan keunggulan asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa;
- 5) Melaksanakan program kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jati diri Program Studi kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

2.9.3 TUJUAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

- 1) Terwujudnya proses pendidikan ilmu-ilmu kebidanan dengan keunggulan asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik dengan mengacu kepada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia hingga menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan berdaya saing nasional dan berwawasan global;
- 2) Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan riset inovatif di kebidanan dengan keunggulan asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik dan mewujudkan pelayanan kesehatan berbasis *evidence based*;
- 3) Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat di bidang kebidanan dengan keunggulan asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya;
- 4) Terpublikasikannya berbagai hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang kebidanan dengan keunggulan asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa;
- 5) Terlaksananya program kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jati diri Program Studi Kebidanan dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN DAN KONDISI YANG ADA

3.1 Arah Pengembangan

Perkembangan-perkembangan yang terjadi di dalam lingkungan global dan nasional yang berpengaruh dalam kebijakan terkait pendidikan tinggi di Indonesia telah menempatkan berbagai persoalan. FIKES UNAS memprioritaskan persoalan sebagai berikut:

- (1) kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional;
- (2) kompetensi dan karya dosen dalam tridarma perguruan tinggi,
- (3) sarana dan prasarana pendukung proses akademik dan non akademik,
- (4) pengelolaan dan digitalisasi sistem data dan informasi,
- (5) penanganan sistem penjaminan mutu internal fakultas

Kelima hal prinsip tersebut yang mewarnai dukungan dalam pencapaian target dan kebijakan FIKES didukung oleh UNAS. RENSTRA FIKES UNAS 2021-2025 memasukkan persoalan tersebut sebagai bagian dari analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats) atau dengan kata lain, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang digunakan untuk mengevaluasi fakultas dan mengembangkan perencanaan strategis, hingga membentuk orientasi kebijakan strategis dan strategi pencapaian FIKES UNAS dalam lima tahun ke depan.

3.2 Kondisi Yang Ada

Dokumen RENSTRA FIKES UNAS 2018 – 2023 yang mencanangkan visi untuk Menjadi Sepuluh Besar Fakultas Ilmu Kesehatan Swasta Unggulan di Indonesia yang berperan dalam pengembangan ilmu kesehatan pada tahun 2023. Hal ini dilakukan melalui pengembangan sistem teknologi informasi dalam segala bentuk aktivitas perguruan tinggi, pengembangan pendanaan yang bersumber dari non-mahasiswa, peningkatan kapasitas jaringan kerjasama untuk meningkatkan posisi FIKES UNAS di tingkat nasional.

FIKES UNAS sadari bahwa visi yang dicanangkan belum belum tercapai. Akreditasi program studi Keperawatan berperingkat B, Akreditasi program studi Pendidikan Profesi Ners berperingkat B, Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan berperingkat B, dan Akreditasi Pendidikan Profesi Pendidikan Bidan berperingkat minimal bersamaan dengan diberinya ijin

operasional. Untuk itu FIKES UNAS berusaha untuk meningkatkan sumber daya internal yang ada dengan strategi pencapaian yang telah ditetapkan.

Secara garis besar, beberapa hal yang sudah dilaksanakan dalam waktu 2018 – 2021 adalah:

3.2.1 Tata kelola dan Tata Pamong:

- 1) Perubahan struktur organisasi FIKES UNAS dengan bertambahnya unit Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama (P3MK) dan Pusat Data dan Informasi Kesehatan (Pusdatinkes);
- 2) Terselenggaranya rapat kerja, studi banding dan *team building* untuk dosen dan tenaga kependidikan;
- 3) Berkembangnya dan makin lengkapnya web fikes.unas.ac.id;
- 4) Bertambahnya program studi dari dua menjadi empat, yaitu penambahan 2 prodi pendidikan profesi;
- 5) Bertambahnya kerjasama untuk mendukung kegiatan tridarma Perguruan Tinggi;
- 6) Terlaksananya FIKES UNAS sebagai *Computer Based Test* untuk Ujian Kompetensi Nasional Tenaga Kesehatan;
- 7) Terbitnya SK Perhatian dan Kesejahteraan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan.

3.2.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal

- 1) Bertambahnya dosen yang terlibat di Unit Penjaminan Mutu;
- 2) Dilaksanakannya Audit Mutu Internal;
- 3) Dilaksanakannya Rapat Tinjauan Manajemen.

3.2.3. Mahasiswa

- 1) Meningkatnya kemampuan mahasiswa dengan diadakannya pelatihan sesuai dengan visi keilmuan;
- 2) Pelatihan dengan sertifikat resmi dan evaluasi;
- 3) Bertambah ketatnya penerimaan mahasiswa baru dengan adanya wawancara khusus dengan dosen FIKES UNAS dan peningkatan persyaratan perlu sebagai mahasiswa dan lulusan.

3.2.4 Dosen dan Tenaga Kependidikan

- 1) Bertambahnya jumlah dosen berpendidikan S3;
- 2) Bertambahnya jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik baik Asisten Ahli maupun Lektor;
- 3) Bertambahnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat dosen;
- 4) Bertambahnya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai visi keilmuan.

3.2.5 Sarana dan Prasarana

- 1) Terlaksananya perpindahan lokasi FIKES UNAS dari Kampus Pejaten – Pasar Minggu Jakarta Selatan ke Menara Unas 2 Ragunan Jakarta

Selatan;

- 2) Makin lengkapnya sarana dan prasarana perkuliahan dan praktikum, ruang baca, komputer yang digunakan mahasiswa;
- 3) Makin kuatnya wifi di lingkungan FIKES UNAS.

3.2.6 Kurikulum

- 1) Diadakannya workshop kurikulum dengan melibatkan AIPNI dan AIPKIN sebagai nara sumber;
- 2) Dilaksanakannya proses pembelajaran dengan full online di masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan web kuliah berbasis Learning Management System (LMS) <https://webkuliah.unas.ac.id/>;
- 3) Terbitnya Surat Keputusan terkait proses pembelajaran di FIKES UNAS.

3.2.7 Penelitian

- 1) Meningkatnya penelitian dosen dengan biaya stimulus dari UNAS;
- 2) Penelitian dosen melibatkan mahasiswa;
- 3) Meningkatnya publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa;
- 4) Tersusunnya road map penelitian dan payung penelitian FIKES UNAS.

3.2.8 Pengabdian kepada masyarakat

- 1) Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya stimulus dari UNAS;
- 2) Pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa;
- 3) Meningkatnya publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa;
- 4) Tersusunnya road map penelitian dan payung pengabdian kepada masyarakat FIKES UNAS.

2.3.9 Outcome Pembelajaran

- 1) Makin banyaknya penelitian yang menjadi paper baik dosen maupun mahasiswa nasional dan internasional;
- 2) Makin banyaknya pengabdian kepada masyarakat yang menjadi paper di jurnal nasional;
- 3) Adanya beberapa Hak Cipta Dosen dan Mahasiswa;
- 4) Berjalannya tracer study bagi lulusan FIKES.

BAB IV

ANALISIS SWOT

Untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang strategi-strategi yang dilakukan FIKES UNAS dalam mencapai target yang ditetapkan dalam Dokumen RENSTRA UNAS 2021 - 2025, maka dilakukan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) atau pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi FIKES UNAS dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Analisis ini akan dibuat dalam delapan kelompok, yaitu pendidikan, kemahasiswaan dan alumni, penelitian dan pengabdian masyarakat, dan kelembagaan serta kerjasama universitas.

TABEL 4.1 ANALISIS SWOT BIDANG VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN FAKULTAS

| FAKTOR INTERNAL | | |
|---|--|---|
| | STRENGTH | WEAKNESS |
| Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Pencapaian Fakultas | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fikes Unas memiliki Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan yang jelas dan realistis. ➤ Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas sudah tersosialisasi dengan baik kepada seluruh sivitas akademika baik dosen, mahasiswa maupun tenaga kependidikan. ➤ Strategi pencapaian sasaran sudah jelas yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Standar | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah Prodi masih terbatas (baru 4 Prodi), belum memiliki Prodi S2 Keperawatan, S2 Kebidanan, dan Kedokteran yang saat ini sangat dibutuhkan. ➤ Akreditasi Program Studi Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Prodi Ners masih B. ➤ Prodi Profesi Bidan belum terakreditasi. |

| | | |
|---|---|---|
| | <p>Prosedur Operasional (SPO) dan Indikator Kinerja Kunci.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fikes berada di bawah naungan Universitas Nasional yang telah berdiri sejak tahun 1949 dan saat ini sudah terakreditasi "A". ➤ Fikes Unas telah berusia 13 tahun (2007-2020) dan saat ini sudah memiliki 4 Program Studi dengan jumlah mahasiswa yang banyak. | |
| FAKTOR EKSTERNAL | | |
| OPPORTUNITY | SO | WO |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebutuhan stakeholder terhadap tenaga kesehatan dalam negeri dan luar negeri masih tinggi, terutama pada masa pandemi saat ini. ➤ Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi masih tinggi karena banyaknya lulusan SMA/ SMK termasuk SMK Kesehatan yang ingin melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi Ilmu Kesehatan. ➤ Kebutuhan institusi pendidikan terhadap tenaga dosen keperawatan dan kebidanan berpendidikan S2 sesuai program studi sangat besar, sementara Prodi S2 Keperawatan masih terbatas bahkan Prodi S2 Kebidanan di Jakarta belum ada. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka Prodi baru yaitu Program Studi S2 Keperawatan. ➤ Membuka Prodi S2 Kebidanan. ➤ Membuka Prodi Kedokteran Umum. ➤ Meningkatkan kapasitas Program Studi untuk dapat menerima mahasiswa lebih banyak. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan akreditasi Prodi Sarjana Keperawatan dan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dari "B" menjadi "A". ➤ Membuka Prodi baru yaitu Program Studi S2 Keperawatan, S2 Kebidanan dan Kedokteran Umum. |

| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Semakin banyaknya berdiri tempat-tempat usaha di bidang pelayanan kesehatan komplementer seperti Mam and Baby Spa, Keperawatan Holistik, Klinik Estetika, dll. yang membutuhkan tenaga kesehatan. | | |
|---|--|---|
| THREAT | ST | WT |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan antar Perguruan Tinggi Kesehatan semakin ketat. ➤ Kondisi ekonomi, politik, dan keamanan nasional yang sering tidak stabil mengurangi kemampuan masyarakat membiayai pendidikannya. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempertahankan dan meningkatkan mutu akreditasi Program Studi agar tetap unggul. ➤ Mengusahakan biaya kuliah yang kompetitif untuk memberikan kesempatan lebih besar kepada masyarakat terhadap akses pendidikan. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan akreditasi Prodi Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Prodi Profesi Ners dari “B” menjadi “A” ➤ Mengusahakan proses akreditasi Prodi Profesi Bidan minimal “B” ➤ Kebijakan pembayaran uang kuliah dengan cara mencicil. ➤ Menambah fasilitas beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu. |

TABEL 4.2 ANALISIS SWOT BIDANG TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU

| FAKTOR INTERNAL | | |
|---|--|--|
| Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu | STRENGTH | WEAKNESSES |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fikes Unas memiliki tata pamong yang baik, yang memungkinkan terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas yaitu kredibel (berpegang teguh pada prinsip/ nilai yang dianut institusi), transparan (keterbukaan), akuntabel (amanah/ bertanggung gugat), bertanggung jawab, dan adil. ➤ Fikes Unas sudah | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepemimpinan fakultas/prodi baik kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik, masih harus diperkuat. ➤ Sistem pengelolaan fungsional dan operasional fakultas yang mencakup planning, organizing, staffing, leading, controlling masih perlu ditingkatkan. ➤ Unit Penjaminan Mutu |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>memiliki Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang bekerja di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu (BPM) di tingkat universitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SPMI-PT) di fakultas sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan Standar Mutu yang telah ditetapkan. ➤ Fakultas sudah melakukan upaya penjangkaran umpan balik baik dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna, yang digunakan untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran. ➤ Universitas Nasional mendapatkan penghargaan dalam bidang Tata Kelola dari Koopertis Wilayah III (LLDIKTI Wilayah III). ➤ Universitas Nasional mendapatkan penghargaan dalam bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang baik dari Kemenristek Dikti. | <p>(UPM) baru ada di tingkat fakultas, belum ada UPM di tingkat Program Studi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Upaya tindak lanjut dari penemuan-penemuan audit mutu internal, kadang-kadang masih lambat. ➤ Upaya penjangkaran umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna, yang digunakan untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, sudah dilaksanakan, tetapi perlu ditingkatkan terutama dari alumni dan pengguna lulusan. ➤ Upaya-upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) fakultas dan program studi yang mencakup promosi kepada calon mahasiswa baru, peningkatan mutu manajemen, mutu lulusan, kerjasama kemitraan dan upaya memperoleh dana hibah kompetitif, sudah dilaksanakan, akan tetapi perlu lebih ditingkatkan. |
| FAKTOR EKSTERNAL | | |
| OPPORTUNITY | SO | WO |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sistem tata kelola yang baik di tingkat universitas memungkinkan fakultas untuk juga membangun sistem tata kelola yang baik di tingkat fakultas. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperkuat tata pamong dengan menerapkan prinsip-prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil. ➤ Meningkatkan sistem tata kelola yang baik dengan pelayanan prima terutama pelayanan | |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| | <p>kepada mahasiswa dan dosen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SPMI-PT) dengan sebaik-baiknya. | |
| THREAT | ST | WT |
| | | |

TABEL 4.3 ANALISIS SWOT BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

| FAKTOR INTERNAL | | |
|---------------------------------|---|---|
| Kemahasiswaan dan Alumni | STRENGTH | WEAKNESSES |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Universitas sudah mempunyai sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang lengkap dan baik. ➤ Fikes Unas memiliki mahasiswa dengan jumlah yang banyak, baik Prodi Keperawatan, Prodi Kebidanan dan Prodi Profesi (Ners dan Bidan). ➤ Indeks Perestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan selalu ≥ 3 ➤ Kelulusan mahasiswa tepat waktu $\geq 90\%$. ➤ Fikes Unas telah memiliki organisasi kemahasiswaan seperti Senat Mahasiswa, Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Himpunan Mahasiswa Keperawatan (HIMAKEP) dan Himpunan Mahasiswa Kebidanan (HIMAKEB). ➤ Unas mempunyai Unit-Unit Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, bakat dan minat pada kompetisi-kompetisi tingkat nasional dan internasional masih kurang. ➤ Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan (Tracer Study) masih belum berjalan efektif. ➤ Partisipasi alumni dalam pengembangan fakultas/prodi terutama sumbangan dana dan fasilitas masih terbatas. |

| | <p>Mahasiswa (UKM) yang lengkap untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di bidang seni dan olah raga.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Unas memiliki layanan mahasiswa yang lengkap baik yaitu bimbingan dan konseling, minat dan bakat (ekstra kurikuler, kokurikuler dan non kurikuler), soft skill, leadership, beasiswa dan juga kesehatan. ➤ UNAS melalui Humas selalu mengadakan layanan peluang kerja bagi lulusan (Job Expo) | |
|---|--|---|
| FAKTOR EKSTERNAL | | |
| OPPORTUNITY | SO | WO |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebutuhan tenaga kesehatan termasuk perawat dan bidan masih tinggi. ➤ Minat mahasiswa terhadap profesi kesehatan sangat tinggi. ➤ Kesempatan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi-kompetisi nasional/internasional terbuka lebar. ➤ Fasilitas beasiswa dari berbagai sumber baik pemerintah, swasta dan alumni sangat tersedia. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperkuat sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru agar dapat memperoleh jumlah mahasiswa yang banyak dari segi kuantitas dan baik dari segi kualitas. ➤ Meningkatkan pembinaan kepada lembaga-lembaga kemahasiswaan baik Senat Mahasiswa, BPM, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik pada level nasional dan internasional. ➤ Meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan fakultas/prodi terutama sumbangan dana dan fasilitas. ➤ Mengefektifkan upaya Tracer Studi bagi lulusan. |
| THREAT | ST | WT |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan memenangkan berbagai kompetisi dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta semakin tinggi. ➤ Persaingan untuk memperoleh beasiswa | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi di bidang akademik dan non akademik. ➤ Meningkatkan layanan | <p>Meningkatkan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik |

| | | |
|--|---|---|
| <p>juga tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan untuk memperoleh pekerjaan yang baik sesuai dengan bidang ilmu juga semakin tinggi. | <p>mahasiswa terutama bimbingan dan konseling, minat dan bakat (ekstra kurikuler, kokurikuler dan non kurikuler), soft skill, leadership, beasiswa dan juga kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan layanan informasi lowongan kerja terhadap lulusan. ➤ Meningkatkan mutu lulusan agar dapat bersaing di dunia kerja. | <p>(4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik</p> |
|--|---|---|

TABEL 4.4 ANALISIS SWOT BIDANG SUMBERDAYA MANUSIA (SDM)

| FAKTOR INTERNAL | | |
|--------------------------|---|---|
| Sumberdaya Manusia (SDM) | STRENGTH | WEAKNESSES |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ UNAS memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian SDM untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. ➤ UNAS memiliki sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan. ➤ Seluruh Dosen Tetap Fakultas/Prodi sudah berpendidikan minimal S2. ➤ Dosen yang sudah mempunyai Sertifikat Pendidik (Dosen) sudah banyak ($\geq 10\%$) ➤ Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang Keperawatan/Kebidanan/kesehatan.kurang dari 10%. ➤ Kegiatan mengundang Tenaga Ahli/Pakar dari luar perguruan tinggi untuk pengayaan Dosen selalu dilakukan dengan terjadwal (≥ 12 orang). | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah Dosen berpendidikan S3 baru 8 orang dari jumlah dosen Fikes sebanyak 32 ($\leq 40\%$). ➤ Kepangkatan dosen Lektor Kepala masih sedikit (3 orang) $\leq 40\%$, belum ada Guru Besar, dan beberapa dosen masih belum memiliki pangkat akademik. ➤ Kualifikasi pendidikan S2 Dosen masih banyak yang belum linier dengan Program Studi. ➤ Fikes Unas belum memiliki kecukupan jumlah SDM (Dosen Tetap) sesuai dengan ratio mahasiswa sesuai standar yang dibutuhkan (Tahap Akademik 1 : 20 dan Tahap Profesi 1:8) ➤ Masih ada Dosen Pengampu mata kuliah yang keahliannya (pendidikan terakhir) tidak sesuai dengan mata kuliah yang |

| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fikes Unas memiliki jumlah Tenaga Kependidikan yang cukup sesuai standar yang dibutuhkan. ➤ Unas menyediakan bantuan dana untuk studi lanjut S3 bagi dosen tetap. ➤ Unas memberikan reward kepada dosen sebagai bentuk penghargaan atas prestasi dosen dalam tridharma. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ diampu. ➤ Dosen tetap pengampu mata kuliah masih ada yang belum sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan. ➤ Gaji Dosen Tetap masih belum memenuhi kebutuhan hidup layak, jika merujuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 15 Tahun 2019. |
|--|--|---|
| FAKTOR EKSTERNAL | | |
| OPPORTUNITY | SO | WO |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tersedia fasilitas pembiayaan dari pemerintah dan lembaga lainnya yang memberikan kesempatan bagi dosen untuk melanjutkan studi S3. ➤ Tersedia fasilitas bagi dosen untuk memperoleh sertifikasi dan tunjangan dosen dari pemerintah. ➤ Terbuka peluang bagi seluruh dosen untuk mengurus jabatan fungsional setinggi-tingginya. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan jumlah Dosen Tetap yang melanjutkan studi S3 dengan memanfaatkan fasilitas beasiswa yang tersedia. ➤ Memonitor dan mendorong Dosen Tetap untuk mengurus kenaikan pangkat akademik. ➤ Menambah jumlah Dosen yang mendapatkan Sertifikat Pendidik atau Sertifikasi Dosen. ➤ Memfasilitasi Tenaga Kependidikan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi di bidang masing-masing. ➤ Meninjau kembali honor Pembimbing dan Penguji Skripsi agar lebih sesuai dan adil. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong agar Dosen Tetap dapat memanfaatkan fasilitas beasiswa dari pemerintah dan lembaga lain untuk melanjutkan studi S3. ➤ Meningkatkan kesejahteraan dosen dengan menaikkan gaji paling tidak setara dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sesuai PP Nomor 15 Tahun 2019 tentang Gaji Pegawai Negeri Sipil agar dapat mempertahankan dosen-dosen berkualitas tidak pindah ke institusi lain yang memberikan gaji lebih besar (sistem retensi dosen). |
| THREAT | ST | WT |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tuntutan masyarakat dan mahasiswa terhadap kualitas SDM terutama Dosen yang semakin tinggi. ➤ Persaingan mutu dan kualitas | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seminar untuk pengayaan dosen, dengan mengundang Pakar nasional/internasional. ➤ Menjaga mutu dan kualitas Tenaga Kependidikan agar dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong dan memfasilitasi Dosen Tetap untuk melanjutkan studi ke jenjang S3. ➤ Mendorong dan memfasilitasi seluruh Dosen untuk mengurus pangkat akademik baik Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Guru |

| | | |
|--|---|---|
| <p>Dosen antar Perguruan Tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan dengan Perguruan Tinggi lain yang menawarkan kesempatan berkarier dengan fasilitas gaji, dan kesejahteraan yang lebih baik, terutama dosen yang sudah memiliki sertifikasi dosen dan gelar Doktor. | <p>dosen dan mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan gaji dan kesejahteraan Dosen agar lebih fokus bekerja dan produktif serta dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi lain. | <p>Besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjaga linieritas Dosen apabila melanjutkan studi atau merekrut dosen baru agar sesuai dengan Program Studi. ➤ Menjaga kecukupan jumlah Dosen Tetap agar selalu sesuai dengan ratio jumlah mahasiswa (Tahap Akademik 1:20 dan Tahap Profesi 1:8). |
|--|---|---|

TABEL 4.5 ANALISIS SWOT BIDANG SUMBERDAYA ASET, PEMBIAYAAN DAN SISTEM INFORMASI

| FAKTOR INTERNAL | | |
|---|---|--|
| Sumberdaya Aset, Pembiayaan, dan Sistem Informasi | STRENGTH | WEAKNESSES |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fikes Unas memiliki prasarana kantor, ruang kelas dan laboratorium yang sangat baik dan lengkap serta kondusif dalam mendukung proses pembelajaran, berupa gedung baru Menara UNAS II, dan semuanya milik sendiri. ➤ Terdapat aula (auditorium) yang sangat bagus di Menara I. ➤ Terdapat Laboratorium Keperawatan dan Kebidanan yang sangat baik dan lengkap. ➤ Terdapat Laboratorium Biomedik Dasar, Laboratorium Komputer dan Laboratorium Bahasa yang sangat baik dan lengkap di Kampus Pejaten dan Kampus Bambu Kuning. ➤ Terdapat Ruang | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fakultas tidak diberi otonomi, seluruh perencanaan dan pengelolaan dana sepenuhnya oleh universitas (sentralisasi). ➤ Perolehan dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik, sebagian besar masih dari uang kuliah mahasiswa. ➤ Ruang kerja dosen tetap masih terlalu kecil (<4 m²/orang). ➤ Ruang Perpustakaan/ruang baca Fikes masih kurang memadai |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Pimpinan, Ruang Administrasi, dan Ruang Rapat yang sangat bagus dan kondusif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terdapat prasarana yang menunjang kegiatan dan kesejahteraan mahasiswa yang lengkap dan sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa seperti sarana olah raga, ruang Himpunan Mahasiswa, Poliklinik dan juga akses internet. ➤ Terdapat peralatan laboratorium yang lengkap dan mutunya sangat baik dan kondusif untuk proses pembelajaran. ➤ Mempunyai MoU dengan wahana utama pembelajaran klinik (minimal 2 RS kelas B dan 2 RS kelas C sebagai wahana pendukung) dan memiliki pembimbing klinik dengan kualifikasi dan rasio di setiap RS sesuai standar. ➤ Mempunyai MoU dengan wahana pembelajaran komunitas yang lengkap (Puskesmas, Panti, RB, Sekolah Umum, SLB, dan Wilayah Binaan), dan memiliki pembimbing komunitas dengan kualifikasi dan rasio sesuai standar. ➤ Memiliki bahan pustaka berupa buku-buku teks, termasuk e- book, memiliki prosiding dalam 3 tahun terakhir, lebih dari 400 judul, yang terbit 10 tahun terakhir. ➤ Memiliki bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir 3 tahun terakhir lebih dari 200. ➤ Memiliki bahan pustaka berupa prosiding seminar | <p>(tidak dapat menampung minimal 20% jumlah mahasiswa).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fikes Unas belum memiliki rumah sakit sendiri sebagai lahan praktik mahasiswa. ➤ Fikes Unas belum memiliki sarana transportasi khusus untuk kebutuhan mahasiswa ke lahan praktik. ➤ Belum berlangganan jurnal keperawatan/kebidanan dalam negeri yang terakreditasi (minimal 3 judul nomornya lengkap) ➤ Belum berlangganan jurnal keperawatan/kebidanan luar negeri (minimal 2 judul dan nomornya lengkap) ➤ Pustaka masih belum mudah diakses secara online oleh dosen/mahasiswa dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. ➤ Jaringan internet Unas masih sering kurang mendukung proses pembelajaran daring melalui video conference mis. Big Blue Botton |
|--|--|--|

| | <p>kesehatan (keperawatan dan kebidanan) dalam tiga tahun terakhir lebih dari 9.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terdapat perpustakaan lain (Universitas Indonesia, Perpustakaan Nasional) yang sangat memadai dan mudah diakses oleh dosen/mahasiswa. ➤ Universitas Nasional memiliki Sistem Informasi yang terhubung dengan jaringan luas/internet (Wide Area Network/WAN), software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. ➤ Tersedia fasilitas e-learning (Web Kuliah) untuk Perkuliahan On Line yang telah digunakan secara baik. | |
|--|---|---|
| FAKTOR EKSTERNAL | | |
| OPPORTUNITY | SO | WO |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesempatan memperoleh hibah dari pemerintah dan swasta sangat banyak untuk pengembangan sarana dan prasarana masih banyak. ➤ Bantuan pemerintah dan swasta untuk pembiayaan beasiswa pendidikan, pendanaan penelitian, pendanaan untuk publikasi jurnal internasional, penulisan buku masih tersedia. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan sarana prasana seperti ruang perpustakaan, rumah sakit sebagai lahan praktik, asrama mahasiswa, transportasi ke lahan praktik dll. ➤ Meningkatkan sumber-sumber pembiayaan di luar mahasiswa. ➤ Meningkatkan kapasitas internet sehingga sitem informasi yang mendukung proses pembelajaran berjalan lancar. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengusahakan sumber pembiayaan di luar uang kuliah mahasiswa seperti hibah-hibah untuk mengembangkan sarana prasarana dosen, perpustakaan dll. ➤ Berlangganan jurnal nasional (minimal 3 judul) dan jurnal internasional (minimal 2 judul) |
| THREAT | ST | WT |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perguruan Tinggi kompetitor saat ini banyak yang memiliki sarana prasarana yang sangat baik, dan sistem informasi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terus memperbaiki dan mengembangkan sarana dan prasarana kampus. ➤ Terus menambah sumber pembiayaan yang berasal | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terus meningkatkan sarana dan prasarana kampus agar dapat |

| | | |
|---|--|--|
| <p>yang sangat handal dan modern.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan biaya kuliah antar perguruan tinggi ilmu kesehatan sangat ketat. | <p>dari selain uang kuliah mahasiswa seperti hibah-hibah dalam dan luar negeri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terus mengembangkan sistem informasi yang mendukung semua proses pembelajaran seperti web kuliah, perkuliahan on line, sistem informasi manajemen dsb. | <p>bersaing dengan Perguruan Tinggi Swasta lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan sumber pembiayaan dan menerapkan biaya kuliah yang kompetitif. ➤ Meningkatkan fasilitas internet untuk mendukung pembelajaran on line. |
|---|--|--|

TABEL4.6 ANALISIS SWOT BIDANG PENDIDIKAN

| FAKTOR INTERNAL | | |
|-----------------|---|---|
| Pendidikan | STRENGTH | WEAKNESSES |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar saat pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum ➤ Mempunyai Capaian pembelajaran yang sesuai dengan profil lulusan, dan sudah memenuhi level KKNI, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. ➤ Mempunyai Struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah. ➤ Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran ➤ Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian kurang mengacu SN Dikti ➤ Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM kurang mengacu SN Dikti. ➤ Kurang memenuhi kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory atau teaching industry, dll. ➤ Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, namun belum memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan. ➤ Belum memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. ➤ Jumlah mata kuliah yang |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line ➤ Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. ➤ Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan ➤ Memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti. ➤ Memiliki bukti sahih tentang penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian pada seluruh matakuliah. ➤ Memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen | <p>mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran masih terbatas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum memiliki bukti yang sahih bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran. |
|--|---|--|

| | | |
|---|--|--|
| | <p>penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. ➤ Kegiatan untuk meningkatkan suasana akademik seperti kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum, seminar ilmiah, dilakukan terjadwal setiap bulan. ➤ Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan berdasarkan survei Unit Penjaminan Mutu (UPM) menunjukkan hasil yang baik dan sangat baik. Tingkat kepuasan yang diukur adalah aspek 1. Reliability; 2. Responsiveness, 3. Assurance, 4. Empathy dan 5. Tangible. | |
| FAKTOR EKSTERNAL | | |
| OPPORTUNITY | SO | WO |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebutuhan Tenaga Kesehatan (Perawat dan Bidan) dalam dan luar negeri masih sangat tinggi terutama di masa pandemi. ➤ Teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran sangat tersedia. ➤ Teknologi informasi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar. ➤ Membentuk tim kurikulum khusus di tingkat Prodi. ➤ Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang mencakup karakteristik, | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengadakan pelatihan dosen terkait integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam pembelajaran. ➤ Mengadakan pelatihan terkait metode pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), |

| <p>yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif melalui webinar-webinar sangat tersedia.</p> | <p>perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa secara konsisten dan ditindak lanjuti untuk dapat memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan berkualitas di dalam dan luar negeri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian pada seluruh matakuliah. | <p>teaching factory atau teaching industry, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan keahlian dosen sesuai kompetensinya, agar capaian pembelajaran terpenuhi. ➤ Melengkapi RPS dengan deskripsi mata kuliah, bahan kajian, rancangan pembelajaran, deskripsi tugas, dan metode evaluasi yang lebih up to date. |
|--|--|--|
| THREAT | ST | WT |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan antar Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pendidikan yang berkualitas sangat tinggi. ➤ Tuntutan stakeholder sangat dinamis dalam hal kebutuhan dan kompetensi lulusan. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan jaringan yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. ➤ Menyediakan fasilitas e-learning (Web Kuliah) untuk Perkuliahan Online ➤ Meningkatkan kompetensi dosen sesuai dengan keahliannya agar mampu melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. ➤ Mengembangkan suasana akademik seperti kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum, seminar ilmiah, yang dilakukan terjadwal setiap bulan. ➤ Menjaga tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran baik dari aspek 1. Reliability; 2. Responsiveness, 3. Assurance, 4. Empathy dan 5. Tangible | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membentuk tim kurikulum di tingkat fakultas/program studi. ➤ Melakukan pembinaan dan pendampingan implementasi kurikulum KKNI di tingkat Prodi. ➤ Melakukan evaluasi RPS, untuk menyesuaikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran ➤ Mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran pada seluruh mata kuliah. ➤ Melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran. |

TABEL 4.7 ANALISIS SWOT BIDANG PENELITIAN

| FAKTOR INTERNAL | | |
|-----------------|--|---|
| Penelitian | STRENGTH | WEAKNESSES |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. ➤ Memiliki pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya. ➤ Memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. ➤ Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. ➤ Memiliki dokumen laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. ➤ Jumlah penelitian dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelompok riset dan laboratorium riset masih kurang. |

| | tahun terakhir lebih dari 25 % | |
|--|--|--|
| FAKTOR EKSTERNAL | | |
| OPPORTUNITY | SO | WO |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peluang untuk mendapatkan dana penelitian terbuka lebar, baik dari dalam negeri seperti Hibah Kemenristekdikti dan juga dari luar negeri. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pembinaan dalam berbagai kegiatan terkait dengan penelitian untuk mendapatkan dana penelitian baik dari dalam maupun luar negeri. ➤ Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. ➤ Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses penelitian dosen. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperbanyak Kelompok-Kelompok Peneliti untuk mendapatkan dana penelitian. ➤ Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium riset dengan memanfaatkan dana riset dari dalam maupun luar negeri. |
| THREAT | ST | WT |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan dalam hal memperoleh pendanaan dari luar seperti hibah Kemenristekdikti dan dana eksternal lain baik dalam maupun luar negeri sangat ketat. ➤ Persaingan antar perguruan tinggi untuk menghasilkan output atau luaran penelitian yang mencakup produk atau proses teknologi, publikasi, dan Hak Kekayaan Intelektuan (HKI) sangat ketat. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat proposal penelitian agar mampu bersaing dengan dosen perguruan tinggi lain dalam mendapatkan pendanaan penelitian. ➤ Meningkatkan kemampuan dosen dalam menghasilkan produk-produk penelitian yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan dosen perguruan tinggi lain. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperkuat Kelompok-Kelompok Peneliti agar mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain dalam mendapatkan dana penelitian. ➤ Memperkuat Kelompok-Kelompok Peneliti agar mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain dalam menghasilkan output atau luaran penelitian yang mencakup produk atau proses teknologi, publikasi dan HKI yang berkualitas. ➤ Memperbaiki sarana dan prasarana laboratorium riset agar dosen mampu |

| | | |
|--|--|---|
| | | menghasilkan produk-produk penelitian yang berkualitas. |
|--|--|---|

TABEL 4.8 ANALISIS SWOT BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| FAKTOR INTERNAL | | |
|---|--|---|
| Pengabdian Kepada Masyarakat | STRENGTH | WEAKNESSES |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➢ UNAS memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai lembaga yang mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (PkM) dengan struktur organisasi yang sudah baik. ➢ Universitas menyediakan dana pelaksanaan kegiatan PkM bagi dosen dan mahasiswa. | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Belum memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM Dosen & mahasiswa sesuai dengan keilmuan program studi. ➢ Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM belum sesuai peta jalan PkM. ➢ Belum melaksanakan evaluasi kesesuaian PkM dengan peta jalan. |
| FAKTOR EKSTERNAL | | |
| OPPORTUNITY | SO | WO |
| <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pendanaan kegiatan PkM terbuka lebar, baik dari Kemenristekdikti, maupun dana CSR baik dalam maupun luar negeri | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat proposal PkM untuk mendapatkan dana dari dalam maupun dari luar negeri | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat peta jalan PkM sebagai panduan pelaksanaan untuk mendapatkan dana dari luar. ➢ Dosen dan mahasiswa agar melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan ➢ Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dengan Peta jalan |
| THREAT | ST | WT |
| <ul style="list-style-type: none"> ➢ Persaingan antar perguruan | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Meningkatkan kemampuan | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Meningkatkan |

| | | |
|---|--|--|
| tinggi untuk memperoleh dana PkM dari dalam dan luar negeri sangat ketat. | dosen untuk melaksanakan PkM yang berkualitas agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain. ➤ Meningkatkan kualitas kegiatan PkM dan membentuk wilayah binaan | kemampuan dosen untuk menghasilkan PkM yang berkualitas sesuai peta jalan untuk dapat memenangkan persaingan antar perguruan tinggi. |
|---|--|--|

TABEL 4.9 ANALISIS SWOT BIDANG LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA PT

| FAKTOR INTERNAL | | |
|---------------------------------|---|---|
| Luaran dan Capaian Tridharma PT | STRENGTH | WEAKNESSES |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir selalu diatas 3,0 ➤ Lulusan FIKES selalu memiliki sertifikat kompetensi profesi disamping ijazah (Sertifikat Preceptor atau Pembimbing Klinik untuk Bidan & Sertifikat Wound Care untuk Perawat) ➤ Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah sudah cukup baik. ➤ Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah sudah cukup baik. ➤ Lama studi mahasiswa untuk setiap program rata-rata 3,5 tahun (Program S1), 1 tahun (Ners dan Profesi Bidan). ➤ Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program selalu diatas 90% ➤ Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama selalu < 3 bulan. ➤ Kesesuaian bidang kerja lulusan hampir 100% sesuai keahlian. ➤ Tingkat kepuasan pengguna lulusan umumnya baik dan sangat baik, dinilai | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional dan/atau internasional masih kurang. ➤ Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional dan/atau internasional masih kurang ➤ Lulusan yang bekerja di instansi tingkat nasional/internasional masih terbatas, ➤ Jumlah publikasi di jurnal internasional dan internasional bereputasi masih terbatas. ➤ Jumlah publikasi/tulisan di media massa masih kurang. ➤ Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi masih terbatas. ➤ Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat (pada Prodi vokasi). |

| | <p>terhadap aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Etika, (2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) Kemampuan berbahasa asing, (4) Penggunaan teknologi informasi, (5) Kemampuan berkomunikasi, (6) Kerjasama tim, (7) Pengembangan diri. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lulusan umumnya bekerja di instansi pemerintah dan swasta seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik maupun Praktik Mandiri Bidan/Perawat. ➤ Jumlah publikasi dosen di jurnal ilmiah tingkat nasional sudah cukup banyak. ➤ Jumlah publikasi di seminar ilmiah nasional/internasional sudah cukup banyak. ➤ Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap sudah cukup banyak. | |
|--|---|--|
| FAKTOR EKSTERNAL | | |
| OPPORTUNITY | SO | WO |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peluang untuk mengikuti ajang kompetisi-kompetisi bidang akademik dan non akademik terbuka luas bagi mahasiswa baik di tingkat regional, nasional maupun internasional. ➤ Peluang kerja lulusan tenaga kesehatan baik Perawat maupun Bidan terbuka luas baik di dalam negeri maupun luar negeri. ➤ Peluang untuk membuat publikasi pada jurnal ilmiah di tingkat nasional maupun internasional terbuka luas. ➤ Peluang untuk melakukan publikasi pada seminar | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjaga mutu lulusan dengan selalu melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien. ➤ Memberikan pelatihan-pelatihan kepada mahasiswa agar mempunyai kompetensi lebih yang ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi profesi. ➤ Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa pada ajang kompetisi-kompetisi akademik dan non akademik di tingkat | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing dan mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi akademik pada ajang kompetisi nasional dan internasional. ➤ Membimbing dan mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi non akademik pada ajang kompetisi nasional dan internasional. ➤ Memfasilitasi lulusan agar dapat |

| | | |
|--|--|--|
| <p>ilmiah nasional maupun internasional terbuka luas.</p> | <p>regional, nasional, dan internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan proses pendidikan yang efektif dan efisien agar mahasiswa selalu lulus tepat waktu. ➤ Menjaga dan meningkatkan mutu lulusan agar mampu mendapatkan pekerjaan yang baik di dalam maupun luar negeri. ➤ Meningkatkan kemampuan dan mendorong dosen untuk membuat publikasi di jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang bereputasi. ➤ Meningkatkan kemampuan dan mendorong dosen untuk membuat publikasi ilmiah pada seminar nasional maupun internasional. ➤ Meningkatkan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap. | <p>memanfaatkan peluang kerja yang baik di tingkat nasional maupun internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk membuat publikasi pada jurnal ilmiah internasional dan internasional bereputasi. ➤ Meningkatkan kemampuan dan mendorong dosen untuk membuat publikasi ilmiah populer di media massa. ➤ Meningkatkan jumlah sitasi karya ilmiah dosen tetap. ➤ Meningkatkan jumlah produk yang diadopsi industri/masyarakat. |
| THREAT | ST | WT |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persaingan untuk mendapatkan prestasi di ajang kompetisi akademik maupun non akademik di tingkat regional, nasional, maupun internasional cukup ketat. ➤ Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik di tempat-tempat bergengsi juga sangat ketat. ➤ Persaingan untuk membuat publikasi ilmiah yang baik sehingga diterima pada jurnal nasional dan internasional bereputasi juga sangat ketat. ➤ Persaingan untuk melakukan publikasi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan memenangkan kompetisi regional dan nasional. ➤ Meningkatkan mutu lulusan untuk mampu mendapatkan pekerjaan di tempat-tempat yang bergengsi. ➤ Meningkatkan kemampuan dosen untuk menghasilkan karya penelitian-penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas. ➤ Meningkatkan kemampuan dosen untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang akademik dan non akademik agar mampu memenangkan kompetisi-kompetisi di tingkat nasional dan internasional. ➤ Meningkatkan mutu lulusan agar dapat merebut pasar kerja di tempat-tempat bergengsi. ➤ Meningkatkan kemampuan dosen untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang baik di jurnal internasional dan internasional |

| | | |
|---|--|--|
| <p>pada seminar nasional dan internasional juga sangat ketat.</p> | <p>sehingga diterima oleh jurnal nasional dan internasional bereputasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kemampuan dan mendorong dosen untuk melakukan presentasi oral dan poster pada seminar nasional dan internasional. | <p>bereputasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan jumlah sitasi karya ilmiah dosen untuk dapat memenangkan persaingan nasional dan internasional. ➤ Meningkatkan kemampuan dosen untuk membuat publikasi/tulisan di media massa. ➤ Meningkatkan kemampuan dosen untuk menghasilkan produk/jasa yang diadopsi industri/masyarakat |
|---|--|--|

BAB V
INDIKATOR KINERJA UTAMA FIKES UNAS

| Komponen | Jenis Layanan | Indikator | Kondisi 2020/2021 | Target | | | |
|---------------------|----------------------|---|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | | 2021/2022 | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 |
| 1) Mahasiswa | 1. Sistem Penerimaan | 1. Jumlah peminat (semua PS) | 0 | naik 10% | naik 15% | naik 20% | naik 25% |
| | | 2. Rasio pendaftar dan yang diterima | 1,1: 1 | 1,35 : 1 | 1,5 : 1 | 2,0 : 1 | 2,5 : 1 |
| | | 3. Jumlah mhs asing baru | 0 | 0 | 0 | 5 | 10 |
| | | 4. Jumlah mahasiswa baru tingkat Sarjana baru | 506 (339+167) | 410 | 360 | 335 | 310 |
| | | Prodi Keperawatan | 167 | 160 | 160 | 160 | 160 |
| | | Prodi Kebidanan | 229 | 250 | 200 | 175 | 150 |
| | | 5. Jumlah mahasiswa baru tingkat Profesi | 98 | 200 | 200 | 200 | 200 |
| | | Pendidikan Profesi Ners | 60 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | Pendidikan Profesi Bidan | 39 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 6. Jumlah mahasiswa baru tingkat Magister | 0 | 0 | 30 | 60 | 60 |

| | | | | | | | |
|--|-------------------------|---|-----|-----|-----|-----|-----|
| | 2. Proses Penerimaan | 1. Penyebaran informasi melalui website UNAS dan media sosial (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 2. Penyebaran informasi melalui brosur (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 3. Macam Pendaftaran (jalur reguler, kerjasama, beasiswa) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 4. Seleksi Masuk (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 5. Pengumuman (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 6. Jumlah jenis seleksi sarjana, profesi, magister | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | 3. Registrasi Mahasiswa | 1. Ketersediaan informasi melalui media elektronik dan cetak (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 2. Kemudahan pelaksanaan (IT Base) (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 3. Ketersediaan Registrasi online bagi mhs baru %) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | |
|-------------------------|-----------------------------|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| 2) Program Studi | Penyediaan Program Studi | 1. Jumlah PS Diploma 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2. Jumlah PS Sarjana | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| | | 3. Jumlah PS Profesi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 4. Jumlah PS S2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | | 5. Persentase program studi yang terakreditasi Unggul | | | | | |
| | | - PS Sarjana Terakreditasi Unggul | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | - PS Profesi Terakreditasi Unggul | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | - PS Magister Terakreditasi Unggul | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3) Dosen | 1. Penyediaan Program Studi | 1. Jumlah dosen | 40 | 41 | 41 | 42 | 42 |
| | | 2. Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 | 9 | 9 | 12 | 14 | 16 |
| | | 3. Jumlah dosen yang memiliki ijazah / sertifikasi Profesi | 16 | 21 | 25 | 34 | 38 |
| | | Rasio Dosen : Mahasiswa | <1: 30 | <1: 30 | <1: 30 | <1: 30 | <1: 30 |
| | 2. Pengembangan kompetensi | 1. Jumlah dosen yang dibiayai studi lanjut (orang per tahun) | 5 | 9 | 10 | 10 | 5 |

| | | | | | | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|---|------|------|------|------|------|
| | dosen | | | | | | |
| | 3 Jabatan Akademik Dosen | 1. Jumlah dosen bergelar Profesor | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| | | 2. Jumlah dosen bergelar Lektor Kepala | 3 | 10 | 12 | 14 | 16 |
| | | 3. Jumlah dosen bergelar Lektor | 19 | 17 | 16 | 16 | 13 |
| | | 4. Jumlah dosen bergelar Asisten Ahli | 6 | 6 | 9 | 9 | 9 |
| | | 5. Jumlah dosen tanpa gelar | 12 | 7 | 3 | 1 | 1 |
| 4) Tenaga Kependidikan | 1. Penyediaan tenaga kependidikan | 1. Jumlah Tenaga Administrasi | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| | | 2. Jumlah Teknisi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 3. Jumlah Laboran | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| | | 4. Jumlah Pustakawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5) Sarana Prasarana | 1. Penyediaan RuangKuliah | 1. Rasio Ruang Kuliah dan mahasiswa | 1:30 | 1:30 | 1:30 | 1:30 | 1:30 |
| | | 2. Rasio virtual class terhadap kapasitas jaringaninformasi, jumlah tutor, jumlah mahasiswa (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | |
|--|---|--|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 3. Jumlah kelas yang berfasilitas ICT (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | 2. Penyediaan Perpustakaan dan ruang baca | 1. Perpustakaan Pusat | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 2. Ruang baca di Fakultas | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 4. Jumlah komputer desktop di Ruang Baca Fakultas | 8 | 8 | 10 | 10 | 12 |
| | 3. Penyediaan Laboratorium | 1. Jumlah laboratorium pembelajaran FIKES | 16 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | | Jumlah laboratorium pembelajaran – resource sharing (3 bio +1 bahasa+ 1IT) | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | 2. Jumlah laboratorium riset | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| | | Klinik bersalin dan wound care | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 3. Jumlah laboratorium tersertifikasi | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 |
| | 4. Penyediaan alat dan bahan praktikum per prodi | Kecukupan alat dan bahan untuk setiap mata kuliah praktikum (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | 5. Penyediaan sarana ruangan (Meubelair, komputer, AC, dll) | Kecukupan sarana untuk setiap ruangan (%) -Kursi sejumlah mahasiswa -Kursi dan meja dosen -AC -LCD Projector | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | -Keyboard | | | | | |
| | 6. Wifi | Besarnya bandwidth (Mbps) dari BPSI | 1.25 Gbps | 1.50 Gbps | 1.70 Gbps | 1.80 Gbps | 1.90 Gbps |
| | 7. Sistem Informasi Manajemen | Pelayanan SIM bagi mahasiswa (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | 8. Penyediaan sarana/ prasarana kemahasiswaan berstandar internasional | 1. Menyediakan fasilitas Cyber Library (data dari Biro AU) | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| 6) Pengembangan FIKES UNAS berdaya saing internasional | Program Studi | 1. Jumlah Program Studi yang memiliki kelas internasional | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2. Program Studi yang memiliki kurikulum internasional | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | Dosen | 1. Jumlah dosen yang terlibat dalam program pertukaran internasional | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | 2. Jumlah dosen yang mengajar di PT LN | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| | | 3. Jumlah dosen yang menguji di PT LN | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| | 4. Jumlah dosen PTLN yang mengajar di UNAS | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | |
| | 5. Jumlah dosen PTLN yang menguji di UNAS | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | |

| | | | | | | | |
|---------------------|---|--|--------------------|-----|-----|-----|-----|
| | Kuliah Tamu | 1. Jumlah kuliah tamu dari Dalam Negeri di FIKES | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | | 2. Jumlah kuliah tamu dari Luar Negeri di FIKES | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Penelitian | 1. Kolaborasi penelitian antara dosen dengan mitra nasional | 1 | 2 | 4 | 6 | 8 |
| | | 2. Kolaborasi penelitian antara lembaga penelitian di Unas dengan mitra internasionalnya | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7) Kurikulum | 1. Penyediaan kurikulum dan RPS per prodi | 1. Ketersediaan portofolio kurikulum setiap prodi (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 2. Ketersediaan RPS setiap prodi (%) untuk semua mata kuliah | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 3. Penyesuaian kurikulum yang dilakukan dua tahun sekali (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 4. RPS sudah mencantumkan publikasi penelitian dosen (%) | 0 | 50 | 60 | 80 | 100 |
| | 2. Penyediaan kalender akademik | Ketersediaan kalender akademik prosdi per awal tahun (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | 1. Pelaksanaan perkuliahan | 1. Jumlah 14x tatap muka per mata kuliah (di luar UTS dan UAS) (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 2. Kehadiran Mhs | 2. % kehadiran mhs | 95 | 96 | 96 | 97 |

| | | | | | | | |
|---------------------|--|---|--|-----|-----|-----|-----|
| | 3. Penyediaan fasilitas Pembelajaran Daring dan Luring | 1. Jumlah modul pembelajaran (%) | 80 | 85 | 90 | 95 | 100 |
| | | 2. Jumlah mata kuliah dengan Blended Learning (%) | 0 | 0 | 100 | 100 | 100 |
| | | - Web Kuliah (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | -Materi Tiap Pertemuan (14 pertemuan) untuk tiap mata kuliah (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | -Video Pembelajaran untuk tiap pertemuan (14 pertemuan) untuk tiap matakuliah (%) | 60 | 70 | 80 | 90 | 95 |
| | | -Bank soal untuk latihan soal online (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | -E literatur (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 8) Penilaian | 1. Pengumuman nilai | Kecepatan waktu pengumuman nilai UTS – UAS (hari) | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| | | 2. Tugas Akhir | Persentase Ketepatan Waktu tugas akhir (%) | | | | |
| | - Program Sarjana (%) | | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| | - Program Profesi (%) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | - Program S2 (%) | - | - | - | 100 | 100 |

| | | | | | | | |
|---------------------|---------------------------------------|---|------|---------|----------|----------|----------|
| 9) Output | 1. IPK Lulusan | Besarnya IPK rata-rata Lulusan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | | - Program Sarjana | 3,3 | 3,4 | 3,4 | 3,5 | 3,6 |
| | | - Program Profesi | 3,5 | 3,5 | 3,5 | 3,6 | 3,6 |
| | | - Program S2 | - | - | - | 3,5 | 3,6 |
| | 2. SKPI Lulusan | Besarnya nilai SKPI lulusan | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 |
| | | - Program Sarjana | 1000 | naik 5% | naik 10% | naik 15% | naik 20% |
| | 3 Lama Studi | Persentase Rata-rata lama studi lulusan Sarjana (3,5 – 4,0 tahun) | 90 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| | | Persentase Rata-rata lama studi lulusan Profesi (1,0 tahun) | 98 | 98 | 98 | 100 | 100 |
| | | Persentase Rata-rata lama studi lulusan S2 (2 – 2,5 tahun) | 0 | 0 | 0 | 90 | 95 |
| | 4. Tingkat Kelulusan Ujian Kompetensi | Kelulusan UKOM (%) ners dan bidan | 68 | 75 | 80 | 80 | 88 |
| 10) Outcomes | 1. Publikasi Penelitian Dosen | Terbit paper di | | | | | |
| | | Internasional Bereputasi | 14 | 20 | 22 | 24 | 30 |

| | | | | | | | |
|--|------------------------|--------------------------------|----|----|----|----|----|
| | | Internasional tidak bereputasi | 8 | 12 | 14 | 16 | 20 |
| | | Sinta 1-2 | 1 | 13 | 15 | 19 | 28 |
| | | Sinta 3-4 | 34 | 36 | 38 | 40 | 42 |
| | | Sinta 5-6 | 37 | 39 | 41 | 43 | 45 |
| | | Nasional ber-ISSN | 15 | 13 | 10 | 7 | 3 |
| | 2. Publikasi PkM Dosen | Terbit paper di | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 |
| | | Internasional | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| | | Sinta 3-4 | 3 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | | Sinta 5-6 | 2 | 3 | 5 | 7 | 10 |
| | | Nasional Ber-ISSN | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| | 3. Seminar Dosen | Prosiding | | | | | |
| | | Internasional | 3 | 5 | 10 | 15 | 20 |
| | | Nasional | 9 | 15 | 20 | 25 | 30 |
| | 4. Buku Dosen | Nasional | 7 | 10 | 13 | 16 | 20 |

| | | | | | | | | |
|-------------------------|--------------------------------------|--|-------------------|------|-----|-----|-----|--|
| | 5. Haki Dosen | Nasional | 13 | 15 | 18 | 21 | 24 | |
| | 6. Publikasi Mahasiswa | Tugas Akhir yang dipublikasi (%) | 70/563 (12, 4) | 14,5 | 19 | 22 | 25 | |
| | | Internasional (%) | 9 (1,6) | 2 | 4 | 5 | 6 | |
| | | Nasional Bereputasi (%) | 49 (8,7) | 10 | 12 | 14 | 16 | |
| | | Nasional ber-ISSN (%) | 12 (2,1) | 2,5 | 3 | 3 | 3 | |
| 11) Tracer Study | 1. Masa tunggu | Persentase Rata-rata masa tunggu lulusan (< 6 bulan) | | | | | | |
| | | - Program sarjana | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | |
| | | - Program profesi | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | |
| | | - Program S2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | |
| | 2. Penguasaan Bahasa Inggris Lulusan | Persentase Nilai rata-rata IELTS/TOEFL lulusan di atas 450 | | | | | | |
| | | - Program Sarjana | 0 | 310 | 350 | 350 | 350 | |
| | | - Program Profesi | 0 | 310 | 350 | 350 | 350 | |
| | | - Program Magister | 0 | 0 | 350 | 350 | 400 | |
| | 3. Wadah Alumni | Ketersediaan Ikatan Alumniper Program Studi | | | | | | |
| | | -Ikatan Alumni Keperawatan dan Ners | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | |

| | | | | | | | |
|--|--|------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | -Ikatan Alumni Kebidanan dan Bidan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
|--|--|------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional (RENSTRA FIKES UNAS) tahun 2021 - 2025 disusun berdasarkan pengembangan capaian-capaian dalam dokumen renstra sebelumnya dan juga penyesuaian terhadap lingkungan-lingkungan baru yang terjadi di UNAS serta mengikuti perkembangan tanah air Indonesia dan dunia, khususnya terkait pendidikan tinggi. Harapannya dengan tersusun dan ditetapkannya RENSTRA FIKES UNAS menjadi acuan untuk pengembangan dan kemajuan FIKES UNAS beserta semua sivitas akademiknya untuk empat tahun mendatang.

RENSTRA FIKES UNAS tidak lepas dari dari RENSTRA UNAS sebagai induk dari semua program dijalankan untuk segenap pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, didukung oleh alumni dan mitra kerja baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam menjalankan RENSTRA FIKES UNAS dijabarkan dalam Rencana Operasional (RENOP) yang disertakan dengan RENSTRA ini, bersama dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi program-program yang tercantum dalam RENSTRA dan RENOP, sehingga semua program dapat dimonitor, dikaji dan dievaluasi untuk keberhasilan program.

Jakarta, 1 Oktober 2021

Dekan / Ketua Senat

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional



Dr. Retno Widowati, M.Si.